

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung

Syafira Yasinta^{*}, Aminuddin Irfani

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*syafirayasinta8@gmail.com, aminuddin.irfani@gmail.com

Abstract. Many companies require contributions from potential human resources and many of them are looking for prospective undergraduate graduates who have been confirmed to have work skills in the form of self-efficacy and good work readiness, especially human resource management graduates who know the knowledge to manage the goals of a company or organization can be achieved. This study aims to 1) To find out how the self-efficacy of the final students of the management Study Program class of 2018 at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Bandung. 2) To find out how the work readiness of the final students of the management study program class of 2018 at the Faculty of Economics and Business Unisba has. 3) To find out how the effect of self-efficacy on the work readiness of final year students of the management study program class of 2018 at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Bandung. The research method used is descriptive and verifiable analysis. Methods of collecting data obtained through interviews and questionnaires. The respondents in this study were 166 final management students of the class of 2018. Purposive sampling technique with slovin formula. The results of this study concluded that: 1) Self-efficacy in the final students of the management study program namely the results are "good" 2) The work readiness of the final students of the management study program are "high" 3) The results of the study stated that there was a significant positive influence between self-efficacy on work readiness.

Keywords: *Self-Efficacy, Student Work Readiness.*

Abstrak. Banyak perusahaan yang membutuhkan kontribusi dari sumber daya manusia yang potensial dan banyak dari mereka yang mencari calon lulusan sarjana yang sudah dipastikan memiliki kualitas kerja berupa efikasi diri dan kesiapan kerja yang baik terutama para lulusan manajemen sumber daya manusia yang mengetahui ilmu untuk mengelola tujuan dari sebuah perusahaan atau organisasi dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui bagaimana efikasi diri yang dimiliki mahasiswa akhir Program Studi manajemen angkatan 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. 2) Untuk mengetahui bagaimana kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa akhir Program Studi manajemen angkatan 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisba. 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Program studi manajemen angkatan 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Metode pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir manajemen angkatan 2018 berjumlah 166 orang. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan rumus *slovin*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Efikasi diri pada mahasiswa akhir program studi manajemen diketahui ternyata hasilnya "baik" 2) Kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa akhir program studi manajemen yakni "tinggi" 3) Hasil dari penelitian menyatakan ada pengaruh positif signifikan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja.

Kata Kunci: *Efikasi Diri, Kesiapan Kerja Mahasiswa.*

A. Pendahuluan

Efikasi diri ini menggambarkan kemampuan diri kita dalam menghadapi situasi atau berkaitan dengan suatu tindakan. Selain itu, dengan mengetahui efikasi diri maka kita akan memahami kondisi diri kita sendiri dan mampu untuk berperilaku realistis. Individu yang dapat mengenal kemampuan dirinya sendiri maka akan merasa yakin untuk dapat menyelesaikan tugasnya meski sulit sekalipun. Hal ini akan didorong dari kesan positif masing-masing individu, semakin individu itu yakin akan potensi yang ada pada dirinya maka akan semakin besar peluang untuk dapat menyelesaikan tugas atau masalah yang di hadapinya.

Menurut Ivansevich dalam (Karantiano S Putra, 2017) mengungkapkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seorang individu yang dimana individu tersebut yakin bahwa akan berperilaku dengan baik pada situasi tertentu.

Kesiapan kerja merupakan suatu kondisi individu yang dimana individu tersebut telah siap secara mental dan fisik dalam melaksanakan kegiatan yang bersangkutan dengan pekerjaan. Setiap individu pasti memiliki kesiapan kerja yang berbeda – beda, maka dari itu kesiapan kerja sangat perlu di perhatikan sebelum individu tersebut memasuki dunia kerja yang sesungguhnya agar individu tersebut dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja dengan baik dan mendapat pekerjaan yang sesuai dengan minatnya. Sebelum memasuki dunia kerja, salah satunya para individu harus mempersiapkan kematangan rohani terlebih bagi para mahasiswa Universitas Islam Bandung yang sudah dipastikan bahwa para mahasiswanya selain mendapat bimbingan ilmu pengetahuan mereka juga mendapatkan bimbingan di bidang ilmu agama sehingga di harapkan kematangan rohani berupa mental dan emosi para mahasiswanya dapat terkontrol dengan baik agar bisa dijadikan dasar dalam memasuki dunia kerja setelah mereka lulus nanti.

Menurut (Desy Fitriana, 2018) mendefinisikan kesiapan kerja merupakan kematangan yang dimiliki oleh individu untuk baik itu secara fisik, mental, dan pengalaman yang dimiliki sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Fenomena yang sedang terjadi saat ini adalah terhambatnya seluruh kegiatan di perguruan tinggi karena pandemi yang mengakibatkan terhambatnya segala kegiatan, dan hal ini berpengaruh pada munculnya kualifikasi hasil lulusan dari perguruan tinggi yang dimana dengan adanya hal ini mengakibatkan efikasi diri yang rendah dan juga bekal kesiapan kerja yang kurang mumpuni untuk memasuki dunia persaingan dalam mencari pekerjaan. Banyak dari perusahaan yang membutuhkan kontribusi dari sumber daya manusia yang potensial dan banyak dari mereka yang mencari calon lulusan yang sudah dipastikan memiliki kualitas kinerja dan kesiapan kerja agar tujuan dari perusahaan atau organisasi mereka dapat tercapai terutama para lulusan manajemen sumber daya manusia yang mengetahui ilmu untuk mengelola bagaimana sebuah tujuan dari perusahaan atau organisasi dapat tercapai, sehingga para mahasiswa ini pantas diteliti karena ada potensi berupa kesiapan kerja yang berperan penting dalam kesuksesan sebuah perusahaan, terutama para mahasiswa akhir program studi manajemen dari Universitas Islam Bandung yang sebentar lagi akan memasuki dunia kerja dan dimana gelar sarjana manajemen dan pembelajaran selama ini yang mereka dapat dari para pengajar Universitas Islam Bandung nantinya harus bisa di pertanggung jawabkan saat memasuki dunia pekerjaan. Selain itu faktor efikasi diri yang ada pada para mahasiswa akhir yang nantinya akan dijadikan modal utama dalam memasuki dunia pasca kuliah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul penelitian ‘Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Bandung’. Dan berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efikasi diri yang dimiliki mahasiswa akhir Program Studi manajemen angkatan 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung?
2. Bagaimana Kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa akhir Program Studi manajemen angkatan 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung?
3. Bagaimana pengaruh Efikasi diri terhadap Kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Program Studi manajemen angkatan 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung?

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan analisis deskriptif dan verivikatif. Populasi pada penelitian yaitu para mahasiswa akhir prodi manajemen yang masih aktif pada semester genap dengan total jumlah sebanyak 285 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dengan hitungan yang digunakan menggunakan rumus *slovin* dan mendapatkan sampel sebanyak 166 mahasiswa dengan bantuan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, dan studi pustaka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Efikasi Diri (X) Terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan keseluruhan pernyataan dari kedua variabel yang diteliti dinyatakan valid dan layak dijadikan instrument penelitian karena nilai rhitung > rtabel. Dan dalam uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena koefisien reliabilitas > 0,6. Berikut ini merupakan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Deskripsi Efikasi Diri

Dimensi	Indikator	Item	Skor Aktual	Rata-rata	Kategori
Magnitude (Tingkat Kesulitan)	Keyakinan akan potensi diri	Keyakinan diri untuk dapat menyelesaikan tugas atau sebuah pekerjaan dengan baik	679	4,09	Setuju
		Keyakinan akan menjadi karyawan yang beprestasi dan memuaskan di tempat kerja nanti	698	4,20	Setuju
	Keyakinan menghadapi situasi stress/ tantangan	Keyakinan dapat mengatasi hambatan dalam melakukan pekerjaan	688	4,14	Setuju
		Perasaan tidak tenang jika menemukan suatu masalah dalam lingkungan pekerjaan, sampai bisa menyelesaikannya	681	4,10	Setuju
	Ketahanan diri dalam menghadapi masalah	Tetap optimis, meskipun mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau suatu pekerjaan	698	4,20	Setuju
		Harapan untuk keluar dari kesulitan yang dihadapi dalam mengerjakan pekerjaan nanti	682	4,11	Setuju
Strength (Kekuatan Keyakinan)	Keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas	Semangat mengerjakan pekerjaan nanti karena yakin hal tersebut mudah untuk dikerjakan	691	4,16	Setuju
		Kesulitan dan ragu untuk dapat menyelesaikan pekerjaan nanti karena merasa tidak mampu	632	3,81	Tidak Setuju
	Motivasi tinggi	Keyakinan jika suatu saat nanti pekerjaan di koreksi oleh atasan, maka hal ini akan dijadikan acuan untuk membawa semakin maju	660	3,98	Setuju
		Usaha untuk beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan nanti	685	4,13	Setuju
	Semangat belajar	Usaha untuk bisa menyelesaikan pekerjaan yang kurang dipahami dengan tepat waktu , karena mengingat saat kuliah selalu mengumpulkan tugas – tugas tepat waktu	670	4,04	Setuju
		Keraguan dan tidak semangat jika suatu saat nanti tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang kurang dikuasai, karena mengingat kualitas pribadi yang kurang baik.	645	3,89	Tidak Setuju
Generality (Generalitas)	Penetapan tujuan yang tinggi	Mencoba keluar dari zona nyaman agar mampu beradaptasi	687	4,14	Setuju

		dengan lingkungan pekerjaan nanti			
		Bersempang dan yakin akan kemampuan diri dalam menyelesaikan pekerjaan saat mengingat kembali tujuan	681	4,10	Setuju
	Fokus dalam tugas	Tetap fokus pada pekerjaan nanti, meskipun sedang menghadapi situasi masalah dalam keluarga	663	3,99	Setuju
		Kemampuan membagi waktu antara mengerjakan pekerjaan nanti dengan urusan lain	673	4,05	Setuju
	Memberikan usaha lebih	Yakin dan tetap mencoba untuk menyelesaikan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan nanti	669	4,03	Setuju
		Menunda-nunda dalam menyelesaikan pekerjaan nanti jika tugas yang di berikan kurang dipahami	625	3,77	Tidak Setuju
Total			12107	4,05	Baik

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa skor dari seluruh item sebesar 12107 dengan rata-rata 4,05 (kategori baik) hal ini dilihat dari Tingginya dimensi magnitudo (tingkat kesulitan) pada indikator ketahanan diri dalam menghadapi masalah dengan total nilai 698.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Deskripsi Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Item	Skor Aktual	Rata-rata	Kategori
Kesiapan Kerja (Y)	Kondisi fisik dan mental	Setuju bahwa dengan memilih pekerjaan hendaknya mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki	680	4,10	Setuju
		Menerima pendapat orang lain jika salah dan menganggapnya sebagai masukan untuk memperbaiki diri	683	4,11	Setuju
		Berusaha sabar ketika menghadapi rekan kerja yang membuat marah	686	4,13	Setuju
		Kesiapan memasuki dunia kerja dan yakin bisa menyelesaikan pekerjaan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah	678	4,08	Setuju
	Pertimbangan yang logis dan obyektif	Menyukai pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan konsentrasi yang tinggi	653	3,93	Setuju
		Konsentrasi dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik	677	4,08	Setuju
		Kesiapan melakukan pekerjaan dengan baik dengan pengalaman yang dimiliki	684	4,12	Setuju
	Kemampuan bekerja dengan orang lain	Kemudahan beradaptasi dengan budaya dan tata tertib di lingkungan pekerjaan nanti	678	4,08	Setuju
		Menghargai orang lain dan menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja untuk dapat menyesuaikan diri dan mempermudah pekerjaan nanti	680	4,10	Setuju
		Usaha mengerjakan pekerjaan dalam kelompok dengan maksimal	679	4,09	Setuju
		Kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan orang baru dan lingkungan baru	616	3,71	Tidak Setuju
	Sikap tanggung jawab	Kesiapan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan nanti	671	4,04	Setuju
		Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan	677	4,08	Setuju
		Kesiapan untuk memperbaiki kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan	659	3,97	Setuju

	Pemikiran yang kritis dan kemauan untuk maju dan berusaha	Ikut serta pelatihan/seminar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam bekerja	665	4,01	Setuju
		Peningkatan pengetahuan dan keterampilan agar dapat bekerja dengan optimal	665	4,01	Setuju
		Menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya dalam mengerjakan pekerjaan	671	4,04	Setuju
Total			11402	4,04	Tinggi

Berdasarkan data diatas diketahui total skor item pernyataan sebesar 11402 dengan rata-rata sebesar 4,04 (kategori tinggi) hal ini dilihat dari Tingginya indikator kondisi fisik dan mental dengan total nilai 686.

Tabel 3. Regresi linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.076	1.925		6.792	.000
	Efikasi Diri (X)	.783	.028	.912	28.455	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja (Y)

Dari tabel *Coefficients* diatas dengan melihat kolom B maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13,076 + 0,783X$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 13,076 menunjukkan bahwa jika nilai efikasi diri bernilai 0 (nol), maka kesiapan kerja akan bernilai 13,076 satuan.
2. Koefisien regresi (b) bernilai positif sebesar 0,783 menunjukkan bahwa setiap bertambahnya efikasi diri sebesar 1 diprediksi akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,783. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka kesiapan kerja cenderung semakin tinggi.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.831	3.68476

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri (X)

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa besarnya nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,912 dan Koefisien Determinasi (R Square) menunjukkan nilai 0,832 maka dapat dikatakan bahwa kontribusi efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 0,832 atau 83,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam penelitian mengenai Efikasi diri pada mahasiswa akhir program studi manajemen diketahui bahwa efikasi diri sebagian besar mahasiswa akhir 2018 program studi manajemen yakni ternyata hasilnya "baik". Hal ini dikarenakan tingginya dimensi magnitude (tingkat kesulitan) pada indikator ketahanan diri dalam menghadapi masalah,

artinya kondisi objektif yang sesungguhnya program studi manajemen telah berusaha sebaik mungkin untuk memfasilitasi para mahasiswanya agar bisa membentuk kepribadian diri mahasiswanya dengan baik meskipun terhambat karena adanya pandemi.

2. Dalam penelitian Kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa akhir program studi manajemen diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa akhir 2018 program studi manajemen yakni “tinggi”. Hal ini dikarenakan tingginya indikator kondisi fisik dan mental pada ukuran tingkat kesiapan fisik dan mental mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Yang artinya kondisi objektif variabel yang sesungguhnya program studi manajemen telah berusaha sebaik mungkin untuk memfasilitasi para mahasiswanya agar bisa terus mengasah keterampilan dan pengetahuan mereka meskipun sebagian besar kegiatannya sedikit terhambat dikarenakan terkena dampak pandemi.
3. Hasil dari penelitian menyatakan ada pengaruh positif signifikan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 0,832 atau 83,2%.

Acknowledge

Saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penelitian saya ini hingga penelitian dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kebaikan semua dapat terbalaskan.

Daftar Pustaka

- [1] Desy Fitriana, H. S. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*.
- [2] Karantiano S Putra, O. A. (2017). Analisis Komitmen Terhadap Profesi Ditinjau Dari Kepemimpinan Transformasional Dan Efikasi Diri.
- [3] Munawar, E. (2021). Pengaruh Kepribadian Introvert Terhadap Stres Kerja. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*.
- [4] Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- [5] Y.R.G.Ratuella., O. G. (2021). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir JURUSAN Manajemen FEB UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*.